

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis karangan deskripsi yaitu pada organisasi isi, penulisan kata, penggunaan huruf kapital, dan penggunaan tanda baca. Adapun faktor penyebab siswa kesulitan dalam menulis karangan deskripsi yaitu faktor perkembangan kognitif siswa yang masih pada tahap operasional konkret, siswa kurang berkonsentrasi pada saat pembelajaran, kurang berlatih menulis, dan siswa kurang terbiasa dalam menggunakan bahasa Indonesia.

5.2 Implikasi

Terkait dengan hasil penelitian ini, diharapkan mampu memberikan informasi terkait permasalahan yang bisa saja dihadapi oleh siswa. Salah satunya pada kesulitan siswa dalam menulis sebuah karangan deskripsi. Melalui hasil penelitian terkait kesulitan dan faktor penyebab yang menjadikan siswa kesulitan dalam menulis karangan deskripsi, pihak-pihak yang terkait dapat mempertimbangkan rekomendasi atau saran yang diberikan terkait upaya mengatasi kesulitan menulis karangan deskripsi siswa. Hal ini juga menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas hasil belajarnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait kesulitan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi atau saran dalam upaya mengatasinya sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Hendaknya mulai membiasakan berbicara dengan bahasa Indonesia baku, mulai lebih meningkatkan minatnya terhadap membaca, hal ini dapat membantu siswa dalam hal pembendaharaan kata, membiasakan memperhatikan tanda baca ketika membaca, hal ini dapat membantu siswa dalam mengetahui penggunaan tanda baca yang benar, dan membiasakan memperhatikan huruf kapital ketika membaca, hal ini dapat membantu siswa dalam mengetahui penggunaan huruf kapital yang benar.

2. Bagi guru

Hendaknya terus memberikan motivasi kepada siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis, selalu memberikan pelatihan menulis pada saat pembelajaran, dan menggunakan media penunjang yang berkaitan dengan topik tulisan. Selain itu, memberikan pengetahuan dan pelatihan terkait penggunaan huruf kapital dan tanda baca juga menjadi hal yang perlu diperhatikan.

3. Bagi orang tua

Hendaknya selalu memberikan pendampingan belajar yang optimal kepada siswa. Pendampingan belajar tersebut bisa memberikan motivasi yang lebih kepada siswa pada saat belajar sekaligus pengetahuan terkait keterampilan yang dimiliki siswa. Apabila diketahui terdapat keterampilan yang kurang misalnya dalam menulis, orang tua siswa dapat berdiskusi dengan guru secara pribadi terkait kiat-kiat dalam mengatasinya.